**PELAKSANAAN PLP I, PLP II DAN KKN MELALUI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MENGAJAR DI SMAN UNGGUL HARAPAN PERSADA**

**Fitri Maya Sari**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala

Jl. Tgk. Hasan Krueng Kalee, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 24415

[Fitrimayasari.sma@gmai.com](mailto:Fitrimayasari.sma@gmai.com)

**ABSTRAK**

**PENDAHULUAN**

Sebagai pendidik profesional, seorang guru harus memiliki kemampuan yang telah mapan dan mampu menunjukkan kualitasnya sebagai pendidik profesional. Hal ini dikarenakan kompetensi merupakan ukuran kinerja kerja setiap orang yang memenuhi standar pengetahuan, kinerja, dan hasil kerja yang ditetapkan. Standar kompetensi seorang guru yang harus dipenuhi didasarkan pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi akademik dan guru, yang menyatakan bahwa standar tersebut dikembangkan terutama dari empat jenis keterampilan: pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi ini diintegrasikan ke dalam guru profesional. Keberhasilan profesional yang umumnya dikaitkan dengan guru merupakan indikator yang baik dari kemajuan siswa.(Sukmawati et al., 2019)

Keberhasilan peserta didik akan selalu dikaitkan dengan kemampuan pendidik dalam membina. Untuk menjadi seorang guru, seseorang harus memahami tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Hal ini telah ditetapkan dalam undang-undang yang berisikan standar kompetensi guru yang menjadi fokus utama yang sangat penting untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan oleh seorang guru(Raibowo et al., 2019).

Oleh karena itu untuk memperoleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memenuhi kriteria baik tersebut, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala mempersiapkan Program PLP I, PLP II dan KKN yang dirangkum menjadi satu program yaitu Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM). Program ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa apabila sudah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengenalan lapangan persekolahan 1 (PLP 1) adalah proses observasi yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untukn mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan Pendidikan. Pengenalan lapangan persekolahan 1 (PLP 1) dimaksudkan untuk membangun landasan didir pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah, sedangkan PLP II dilakukan praktik mengajar. Dalam pelaksanaan PLP II, guru praktikan selain harus mengajar juga dituntut Menyusun perangkat pembelajaran dan membuat laporan akhir.

Selain Proram PLP I dan PLP II mahasiswa juga melakukan KKN. PLP MBKM USK Unggul rekognisi KKN merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai sarana latihan kerja bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan KKN.

Sebagai salah satu syarat kelulusan utama untuk mendapatkan gelar sarjana atau diploma, KKN merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang harus dipenuhi oleh semua mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa harus siap menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar dapat melaksanakan program dalam melaksanakan program yang dirancang. Mahasiswa yang terdaftar di program studi apa pun pada jenjang S-1 diwajibkan untuk mengambil program KKN sebagai mata kuliah intrakurikuler. Pasal 20 Ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan Pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat”. Dimana hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa serta upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan sebagai calon guru atau calon pendidik professional.(Syardiansah, 2019)

SMA Negeri Unggul Harapan Persada yang berada di Kab Aceh Barat Daya, Kec. Susoh merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menampung mahasiswa calon guru untuk melaksanakan progam MBKM. Guru pamong sebagai pembimbing juga telah mengarahkan dan memberikan saran dan pengetahuan yang merupakan salah satu untuk mewujudkan terciptanya guru yang profesional di masa yang akan datang.

**METODE PENELITIAN**

Merdeka Belajar Kampus Mengajar Mitra USK sekaligus menjadi Pengenalan lapangan persekolahan(PLP) 1, II dan kuliah kerja nyata(KKN) program studi pendidikan matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (USK) yang berjalan selama kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari 08 Juli 2024 sampai 30 September 2024 .

Dalam melaksanakan program Kampus Mengajar Mitra USU sekaligus Praktik Kerja

Lapangan (PKL) 1, praktikan menggunakan metode penanganan dengan tahapan umum atau

general. Menurut Agus Suriadi, dkk (2022:32-33), tahapan umum atau tahapan general tidak

terbatas pada ruang lingkup (mikro, mezzo dan makro) dengan tahapan: Engagement dan

intake contract (EIC), Assesmen, Planning, Intervention, Termination, Evaluation.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) I**

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) merupakan tahap pertama pengenalan lapangan persekolah program sarjana pendidikan. PLP I diprogram pada semester ganjil dan genap. Dalam pelaksanaannya di masa mendatang, program ini akan memberikan banyak kesempatan bagi calon pendidik untuk mendapatkan pengalaman mengajar. Bukan hanya pengalaman mengajar, tetapi juga pengalaman merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran siswa PLP adalah wujud dari pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa calon guru(Luqman & Dewi, 2022). Dengan PLP I mahasiswa diharapkan dapat memahami persekolahan secara komprehensif. Melalui program MBKM, mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai dunia kerja dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja. Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I di SMA Negeri Unggul Harapan Persada.

Program PLP I bertujuan untuk memberikan pelatihan secara langsung tentang lingkungan sekolah, serta memberikan penggambaran situasi kelas kepada mahasiswa mengenai bentuk pembelajaran yang terjadi dilapangan. Dengan adanya program PLP, mahasiswa akan mengetahui tugas, kewajiban dan tanggung jawab seorang guru. Dari segi pengetahuan dan pengalaman mahasiswa melaksanakan program PLP I, maka hal ini akan dapat mempengaruhi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru (PLP) I juga dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri calon pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah sebagai berikut:

1. Mengamati langsung kultur sekolah
2. Mengamati struktur organisasi dan tata kerja di sekolah
3. Mengamati dan mengimplementasikan peraturan dan tata tertib sekolah
4. Pengamatan kegiatan-kegiatan ceremonial-formal di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat, dan briefing)
5. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
6. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah
7. Praktik administrasi sekolah (perangkat pembelajaran; silabus, RPP, dan kurikulum) yang berlaku
8. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru
9. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
10. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

**Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) II**

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa. PLP II ini diberikan dengan maksud untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan aktivitas tugas guru, baik tugas akademik maupun tugas adminitrasi.

Dalam pelaksanaan PLP II, mahasiswa praktikan selain harus mengajar juga dituntut mengembangkan perangkat pembelajaran seperti, prota,prosem, dan modul ajar.

1. Program tahunan (prota) adalah strategi untuk menetapkan jangka waktu satu tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (SK dan KD). Alokasi waktu harus diputuskan agar siswa dapat mencapai semua kompetensi dasar kurikulum. Karena program tahunan berfungsi sebagai panduan untuk pembuatan program selanjutnya yaitu program semester, silabus, dan modul ajar. Guru harus mempersiapkan dan mengembangkannya sebelum dimulainya tahun ajaran. Tujuan penyusunan program tahunan adalah untuk menata materi secara logis, sistematis dan hierarkis; mendistribusikan alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan; mendorong proses pembelajaran menjadi efektif dan efesien berdasarkan tik yang telah ditetapkan dan memudahkan guru untuk mengetahui target kurikulum per pokok bahasan atau per bulan(Ritonga, 2023).
2. Program semester (prosem)

Program semester memuat garis-garis besar mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan dan dibahas pada semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Meskipun program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk memperoleh keterampilan dasar, dan program semester bertujuan untuk menentukan minggu atau kapan pelatihan diberikan untuk memperoleh keterampilan dasar.(Ariani, 2022)

1. Modul ajar

Modul ajar merupakan bahasa baru dari RPP, namun terdapat perbedaan yang signifikan antara isi modul dan RPP. Beberapa sekolah menyiapkan Rencana Program Satuan Pendidikan (KOSP) sebelum pembelajaran pertama dimulai. Unsur-unsur yang disusun meliputi tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran (ATP). Tujuan pengembangan modul ajar sesuai pedoman pembelajaran dan evaluasi adalah untuk memperkaya perangkat pembelajaran yang akan membantu guru dalam mengajar di kelas baik tertutup dan terbuka. Dalam hal ini, kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk memperkaya modul dengan dua cara yaitu mereka dapat memilih atau memodifikasi modul pendidikan yang disiapkan pemerintah agar sesuai dengan sifat siswa, dan di sisi lain mereka dapat mengatur modul secara individual sesuai dengan mata pelajaran dan karakter siswa.(Maulida, 2022)

**Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

**DAFTAR PUSTAKA**

Ariani, E. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Program Semester Melalui Bimbingan Kelompok di SD Negeri 07 Mancuang Kecamatan Baso. *Journal on Education*, *4*(3), 1052–1059. https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/520

Luqman, R. M., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *5*(2), 130–138. https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392

Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, *2*(1), 10–15. https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15

Ritonga, M. (2023). Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Program Tahunan dan Program Semester PAI Teacher Ability Analysis in Designing Annual Program And Semester Program. *All Fields of Science J-LAS*, *3*(1), 331–341. https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index

Sukmawati, R., Matematika, P., & Tangerang, U. M. (2019). *Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik*. *5*(1), 95–102.

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, *7*(1), 57–68. https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915